

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Permasalahan**

Dalam Peraturan Menteri No. 23 tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) menyebutkan bahwa mata pelajaran matematika bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan memahami konsep matematika, menjelaskan keterkaitan antar konsep dan mengaplikasikan konsep atau logaritma, secara luwes, akurat, efisien, dan tepat, dalam pemecahan masalah serta memecahkan masalah yang meliputi kemampuan memahami masalah, merancang model matematika, menyelesaikan model dan menafsirkan solusi yang diperoleh.

Upaya pemerintah yang dilaksanakan guna mewujudkan tujuan mata pelajaran matematika yang belum terlaksana secara maksimal, hal ini terlihat pada masih rendahnya hasil belajar peserta didik khususnya pada mata pelajaran matematika. Banyak dijumpai hasil belajar matematika di sekolah-sekolah mulai tingkat SD, SLTP, SMA maupun SMK yang masih rendah. padahal nilai matematika memegang peranan penting dalam menentukan syarat kelulusan peserta didik karena matematika merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang diujikan pada ujian nasional.

Tujuan yang diharapkan dalam pembelajaran matematika oleh *National Council Of Teachers Of Mathematics* (NCTM). NCTM (2000) menetapkan lima standar kemampuan matematis yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu kemampuan pemecahan masalah (*Problem Solving*), kemampuan komunikasi

(*Communication*), kemampuan koneksi (*Connection*), kemampuan penalaran (*Reasoning*), kemampuan representasi (*Representation*).

Tujuan mata pelajaran matematika yang telah diungkapkan di atas dapat tercapai jika semua unsur yang terkait dalam proses pembelajaran memperhatikan dengan seksama upaya-upaya yang dapat mewujudkan tujuan tersebut. Unsur terkait diantaranya, pemerintah selaku pemerhati pendidikan, sekolah selaku penyedia fasilitas, guru selaku pelaku pendidik, peserta didik selaku penerima pendidikan serta masyarakat penerima imbas pendidikan. Upaya untuk mewujudkan tujuan pendidikan banyak agenda yang telah, sedang dan akan dilaksanakan pemerintah, dengan sasaran sekolah dan guru serta sebagai imbasnya adalah peserta didik dan masyarakat.

Sehubungan dengan hal tersebut, maka untuk meningkatkan motivasi belajar matematika peserta didik, salah satu upaya yang dapat dilaksanakan adalah dalam proses pembelajaran, guru harus mampu melihat kondisi peserta didik, apa yang dibutuhkan agar peserta didik dapat belajar secara efektif dan efisien sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar yang diimplementasikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik. Salah satu langkah yang digunakan yaitu memilih dan menyusun bahan ajar yang disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan peserta didik.

Hal ini dilakukan karena ketersediaan bahan ajar masih terbatas. Namun demikian, walaupun bahan ajar yang tersedia cukup memadai bukan berarti kita tidak perlu mengembangkan bahan ajar sendiri, karena bagi siswa sering kali bahan yang terlalu banyak membuat siswa bingung. Untuk itu dalam mengatasi

hal tersebut perlu mengembangkan bahan ajar untuk menjadi pedoman bagi siswa.

Dalam hal ini bahan ajar yang dikembangkan yakni bahan ajar berbasis Universitas Terbuka. Karena jika dilihat dari strukturnya, pada akhir materi pokok siswa diberikan tes formatif. Jadi dengan adanya tes formatif guru dapat mengetahui keberhasilan belajar siswa-siswanya setelah mengikuti program pengajaran tertentu. Selain itu, tes formatif juga sebagai dasar untuk memperbaiki proktifitas belajar mengajar.

Memperhatikan uraian di atas, maka peneliti perlu melakukan penelitian yang berfokus pada tema *“Pengembangan Bahan Ajar Pada Materi Bangun Ruang Sisi Datar untuk Kelas VIII SMP/MTS”*. Bahan ajar ini diharapkan dapat membantu siswa memahami dan menguasai konsep tentang bangun ruang yaitu kubus dan balok, dan dapat digunakan sebagai salah satu referensi guru dalam memberikan pembelajaran di kelas.

## **1.2 Fokus Masalah**

Fokus masalah dalam penelitian ini adalah pengembangan bahan ajar pada materi bangun ruang sisi datar.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan fokus masalah dan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *“Bagaimana pengembangan bahan ajar pada materi bangun ruang sisi datar”?*

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan bahan ajar pada materi bangun ruang sisi datar.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi guru, siswa dan peneliti

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi khasanah pada proses pembelajaran matematika terutama yang berkaitan dengan pembelajaran matematika.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peserta didik**

1. Peserta didik dapat memperluas wawasan tentang cara belajar matematika dengan menggunakan bahan ajar.
2. Peserta didik lebih mendapatkan kesempatan untuk belajar secara mandiri dengan bimbingan pendidik.

###### **b. Bagi guru**

1. Sebagai alternatif pembelajaran matematika sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar matematika peserta didik yang diimplementasikan terhadap hasil belajar matematika peserta didik.
2. Sebagai acuan bagi guru SMP dalam menyusun bahan ajar sejenis baik mata pelajaran matematika maupun mata pelajaran lain.

c. Bagi sekolah

Tersedianya alternatif bahan ajar sesuai dengan kondisi peserta didik yang dapat membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran

